

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif, karena analisisnya menggunakan data-data (numerical) angka. Penelitian ini bersifat kuantitatif korelasional. Penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara dua variabel tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang sudah ada. Penelitian korelasi ini memiliki tujuan mengetahui hubungan variabel yaitu “Hubungan antara isi majalah Ar Risalah dengan materi yang dianggap penting oleh pembacanya di Kecamatan Boja Kabupaten Kendal”.

#### **3.2. Definisi Konseptual dan Operasional**

##### **3.2.1. Definisi Konseptual**

Definisi konseptual menjelaskan konsep dengan kata-kata atau istilah lain atau sinonimnya yang sudah dipahami oleh pembaca. Definisi konseptual dari penelitian ini sebagai berikut.

##### **3.2.1.1. Isi Majalah Ar Risalah**

Definisi konseptual yang penulis maksud berkaitan dengan penelitian ini, penulis ingin mengetahui tentang materi aqidah, fiqih dan akhlaq.

- a. Materi aqidah menurut Abdul Majid Az Zandany adalah keyakinan yang tidak tercampur keraguan dalam jihad dengan harta dan jiwa di jalan Allah (Az Zandany, 1995:19). Aqidah atau iman dalam Islam dikenal melalui 6 pilar yaitu iman pada

Allah, Rasulullah SAW, Malaikat Allah, Kitab-kitab Allah, Hari Kiamat dan Qadha-Qadar.

- b. Fiqih menurut Ibnu Qudamah adalah pengetahuan tentang hukum yang berkaitan dengan perbuatan manusia yang bersifat parsial dan dari dalil-dalil terperinci melalui penelitian terhadap dalil (Dahlan, 2011 :5)
- c. Akhlaq menurut Al Farabi seperti yang dikutip oleh Munir dan Wahyu Ilahi, adalah bahasan tentang keutamaan-keutamaan yang dapat menyampaikan manusia kepada tujuan hidupnya yang tertinggi yaitu kebahagiaan, dan tentang berbagai kekurangan yang dapat mengurangi pencapaian tujuan tersebut (Munir dan Wahyu Ilahi, 2006 : 29).

### 3.2.1.2. Materi yang Dianggap Penting Oleh Pembaca

Materi yang dianggap penting oleh pembaca menurut Rahmat (1996:95) diukur dengan:

- a. Hal tersebut dipikir (intrapersonal)
- b. Hal tersebut dibicarakan (interpersonal)
- c. Hal tersebut ramai dibicarakan (*community salience*)

Dalam hal ini pembaca adalah masyarakat yang telah membaca majalah Ar Risalah di Kecamatan Boja Kabupaten Kendal edisi Januari-Juni 2012. Definisi konseptual yang penulis maksud adalah materi yang utama, pokok, sangat berharga atau memiliki posisi yang menentukan bagi publik yang meliputi materi aqidah, fiqih dan akhlaq.

### **3.2.2. Definisi Operasional**

3.3.2.1. Definisi operasional dari isi majalah Ar Risalah ditunjukkan dengan analisis isi kuantitatif. Rahmat (1995:95) menjelaskan analisis isi kuantitatif untuk mengukur isi media yaitu berdasarkan:

1. Waktu pemunculan
2. Panjang halaman
3. Lokasi

3.3.2.2. Definisi operasional dari materi yang dianggap penting oleh pembaca ditunjukkan dengan indikator sebagai berikut:

1. membicarakan materi aqidah, fiqih atau akhlaq dengan orang lain.
2. ingin tau lebih lanjut tentang materi aqidah, fiqih, akhlaq.
3. ingin materi aqidah, fiqih dan akhlaq ditampilkan dalam majalah Ar Risalah.

### **3.3. Sumber Data**

#### **3.3.1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer yaitu data langsung yang diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau obyek penelitian (Bungin, 2005:122). Sumber data primer dari penelitian ini majalah Ar Risalah Edisi Januari - Juni 2012 dan pendapat masyarakat Boja pembaca majalah Ar Risalah.

### **3.3.2. Sumber Data Sekunder**

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua dalam bentuk data yang sudah jadi dari obyek penelitian. Sumber data sekunder dari penelitian ini adalah buku atau karya-karya yang berkaitan dengan penelitian ini..

## **3.4. Populasi dan Sampel**

### **3.4.1. Isi Majalah Ar Risalah**

Obyek dari penelitian adalah majalah Ar Risalah. Populasi dari penelitian ini adalah semua artikel yang terdapat di majalah Ar Risalah edisi Januari - Juni 2012. Artikel yang muncul edisi Januari-Juni 2012 berjumlah 120.

Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling* atau sample acak sederhana, yaitu penarikan sampel secara random atau acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi (Sugiyono, 2010: 120). Setiap artikel dalam majalah Ar Risalah mempunyai kesempatan yang sama untuk menjadi sampel. Sampel dari penelitian ini adalah artikel di majalah Ar Risalah yang berkaitan dengan materi aqidah, fiqih dan akhlaq. Jumlah artikel yang berkaitan dengan materi aqidah edisi Januari-Juni 2012 sebanyak 7 materi, berkaitan dengan fiqih terdapat 23 materi, berkaitan dengan akhlaq 33 materi. Sehingga sampel dari isi majalah Ar Risalah adalah 63 materi yang berkaitan dengan aqidah, fiqih dan akhlaq.

### **3.4.2. Materi yang Dianggap Penting Oleh Pembaca**

Untuk populasi masyarakat yang menjadi responden adalah 78 orang yaitu pembaca Ar Risalah di Kecamatan Boja (wawancara dengan Ny. Afif selaku agen Ar Risalah Kecamatan Boja). Menurut Arikunto, penelitian jika subjeknya kurang dari 100 maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi (Arikunto, 2006:130). Sehingga responden dari penelitian ini adalah 78 orang pelanggan sekaligus pembaca Ar Risalah.

## **3.5. Teknik Pengumpulan Data**

### **3.5.1. Isi Majalah Ar Risalah**

Untuk mengumpulkan data majalah Ar Risalah, peneliti menggunakan metode dokumentasi yaitu telaah sistematis atas catatan-catatan atau dokumen-dokumen sebagai sumber data. Peneliti mengumpulkan data berupa majalah Ar Risalah, buku, ataupun lainnya yang mendukung atau menambah bukti penelitian ini.

Data majalah Ar Risalah menurut Rahmat (1995:95) diukur dengan analisis isi kuantitatif dengan merangking isi media yaitu berdasarkan:

1. Waktu pemunculan
2. Panjang halaman
  - a. Panjang halaman 1-2 halaman diberi rangking 1
  - b. Panjang halaman 3-4 halaman diberi rangking 2
3. Lokasi
  - a. Lokasi halaman < 20 diberi rangking 1

- b. Lokasi halaman > 20 diberi rangking 2

### 3.5.2. Materi Yang Dianggap Penting Oleh Pembaca

Untuk mengumpulkan data dari masyarakat tentang materi yang dianggap penting oleh pembaca majalah Ar Risalah dengan metode angket atau kuesioner. Metode angket merupakan serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis lalu diberikan pada publik untuk selanjutnya diisi.

Karakter publik diukur berdasarkan :

- a. Jenis Kelamin
- b. Tingkat pendidikan
- c. Agama

Setelah diisi, angket tersebut dikembalikan pada peneliti. Alat ukur yang digunakan adalah skala *likert*. Skala likert meminta responden menyatakan kesetujuan atau ketidaksetujuan mereka atas masalah pada skala tanggapan yang terdiri dari 4 atau 5 pilihan jawaban yaitu “Sangat Setuju”, “Setuju”, “Tidak Tahu”, “Tidak Setuju” dan “Sangat Tidak Setuju”. Penilaian dengan penomoran tanggapan selanjutnya menambahi semua daftar penilaian untuk mendapatkan keseluruhan nilai kuesioner (Tashakkori dan Charles Teddlie, 2010: 173). Bentuk standar skala likert ada 5 yaitu:

- a. Untuk alternatif jawaban SS “sangat setuju” diberi skor nilai 5
- b. Untuk alternatif jawaban S “setuju” diberi skor nilai 4

- c. Untuk alternatif jawaban TT “tidak tahu” diberi skor nilai 3
- d. Untuk alternatif jawaban TS “tidak setuju” diberi skor nilai 2
- e. Untuk alternatif jawaban STS “sangat tidak setuju” diberi skor nilai 1

Sebelum angket disebarakan kepada responden, terlebih dahulu angket diuji reliabilitas dan validitasnya dengan tujuan untuk mengetahui kualitas instrument (angket) tersebut.

a. Uji Validitas Instrumen

Validitas berarti kesucian alat ukur artinya akurasi alat ukur terhadap yang diukur walaupun dilakukan berkali-kali dan dimana saja (Bungin, 2004: 97). Validitas yang akan peneliti lakukan yaitu:

1. Validitas konstruk adalah kerangka dari suatu konsep yang nantinya dari kerangka tersebut, peneliti dapat menyusun tolok ukur operasional konsep tersebut dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan (Singarimbun, 1995: 125), dan peneliti telah melakukan uji validitas konstruk melalui dua cara: pertama, dengan memberikan definisi pada konsep yang akan diukur (tentang agenda media majalah Ar Risalah dan pengertian kata “penting”) menurut para ahli dalam kamus dan literatur. Kedua, untuk memperkuat hasil validitas konstruk, penulis mengkonsultasikan konsep tersebut dengan ahli-ahli yang kompeten dalam bidang konsep yang akan diukur, dalam hal ini penulis konsultasikan pada para dosen pembimbing, dan hasil

yang diperoleh bahwa instrumen yang akan dijadikan sebagai alat untuk mengumpulkan dinyatakan valid.

2. Uji validitas dengan menghitung korelasi antara masing-masing pernyataan dengan skor total. Instrumen kuesioner diujikan pada 30 responden yang memiliki karakteristik yang sama dengan objek penelitian. Karakteristik tersebut yaitu, beragama Islam dan tinggal di wilayah kecamatan Boja Kabupaten Kendal. Data yang terkumpul diolah untuk mengetahui ketepatan data. Uji validitas diperoleh dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment* yaitu:

$$r_{x_2y} = \frac{N\sum xy - (\sum x) \cdot (\sum y)}{\sqrt{[N\sum x^2 - (\sum x)^2][N\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

r = korelasi

N = jumlah responden

$\sum x$  = jumlah skor variabel x

$\sum y$  = jumlah skor variabel y

$\sum xy$  = jumlah skor variabel x dan y

Hasil pengujian yang diperoleh melalui perhitungan manual dapat terlihat pada tabel berikut:

**Tabel 1**  
**Ringkasan Data Hasil Uji Validitas Instrumen Angket**  
**Materi Yang Dianggap Penting Oleh Pembaca**  
**Majalah Ar Risalah**

Pertanyaan	r hitung	r tabel	Kriteria	Ket
1	0,910	0,361	Valid	rh>rt (0,05)
2	0,848	0,361	Valid	
3	0,838	0,361	Valid	



4	0,803	0,361	Valid
5	0,619	0,361	Valid
6	0,522	0,361	Valid
7	0,889	0,361	Valid
8	0,796	0,361	Valid
9	0,479	0,361	Valid
10	0,442	0,361	Valid

(Sumber: Olahan Peneliti)

Dari hasil uji validitas diatas menunjukkan bahwa dari 10 item pertanyaan yang diajukan mengenai materi yang dianggap penting oleh pembaca majalah Ar Risalah dinyatakan valid. Untuk taraf signifikansi 5% angka kritik adalah 0,361, sedangkan angka kritik 1% angka kritik adalah 0,463. Angka korelasi yang diperoleh melalui korelasi *product moment* berada di atas angka kritik taraf 5%, maka pertanyaan 1-10 adalah signifikan.

#### b. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas alat ukur adalah kesesuaian alat ukur dengan yang diukur, sehingga alat ukur tersebut dapat dipercaya atau dapat diandalkan (Bungin, 2005: 96). Agar pengujian hipotesis penelitian dapat mengenai sasaran, maka instrumen (alat ukur) yang digunakan untuk mengumpulkan data harus reliabel.

Peneliti menggunakan teknik belah dua dari *Spearman Brown* dengan rumus:

$$r1 = \frac{2rb}{1+rb}$$

Keterangan :

r1 = reliabilitas internal seluruh instrumen

$r_b$  = korelasi *product moment* antara belahan pertama dan kedua

Menurut ketentuan yang diikuti, reliabilitas diklasifikasikan sebagai berikut :

$0,8 < r_{xy} \leq 1,0$	reliabilitas sangat tinggi
$0,6 < r_{xy} \leq 0,8$	reliabilitas tinggi
$0,4 < r_{xy} \leq 0,6$	reliabilitas cukup
$0,2 < r_{xy} \leq 0,4$	reliabilitas rendah
$0,0 < r_{xy} \leq 0,2$	reliabilitas sangat rendah

Hasil pengujian reliabilitas yang diperoleh sebagai berikut :

$$r_1 = \frac{2r_b}{1+r_b} = \frac{2 \cdot 0,896}{1+0,896} = \frac{1,793}{1,896} = 0,945$$

Berdasarkan hasil pengujian tersebut berarti bahwa instrumen yang akan dipakai sangat reliabel untuk digunakan dalam pengumpulan data.

### 3.6. Teknik Analisis Data

Sebagai tindak lanjut dalam pengumpulan data, maka diperlukan sebuah teknik atau metode analisis data yang bertujuan untuk menyederhanakan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan (Singarimbun, 1989: 263).

#### 3.6.1. Isi Majalah Ar Risalah

Isi Majalah Ar Risalah diukur berdasarkan analisis isi kuantitatif yang berdasarkan pada:

3.6.1.1. indikator waktu munculnya materi aqidah, fiqih dan akhlaq

3.6.1.2. indikator panjang halaman materi aqidah, fiqih dan akhlaq

3.6.1.3. indikator lokasi materi aqidah, fiqih dan akhlaq

### **3.6.2. Materi yang Dianggap Penting Oleh Pembaca**

Langkah dari analisa materi yang dianggap penting oleh pembaca yaitu:

3.6.2.1. Tiap item jawaban diberi kode berdasarkan skala likert.

3.6.2.2. Memindah data dalam bentuk tabel atau diagram.

3.6.2.3. Mendeskripsikan data.

### **3.6.3. Hubungan Isi Majalah Ar Risalah dengan Materi Yang Dianggap Penting Oleh Pembacanya**

Korelasi antara isi majalah Ar Risalah dengan materi yang dianggap penting oleh pembacanya di Kecamatan Boja Kabupaten Kendal menggunakan rumus korelasi Rank Spearman yaitu:

$$\rho = 1 - \frac{6 \sum D_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan:

$\rho$  = korelasi rank spearman

n = banyak pengamatan

$D_i$  = selisih ranking tiap pengamatan